

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS II-A PADA MATERI KATA TANYA DI SDIT AL-FATHIMIYYAH SURABAYA

¹Mohammad Qomaruddin, ²Yuni Gayatri, ³Ni Luh Putu Sari Murthi
¹SDIT Al-Fathimiyyah, ²Universitas Muhammadiyah Surabaya, ³SD No. 6 Gulingan
¹mohammadqomaruddin11@guru.sd.belajar.id, ²yunigayatri@um-surabaya.ac.id,
³nimurthi52@admin.sd.belajar.id

Abstract: This research aims to improve the learning outcomes of class II-A students at SDIT Al-Fathimiyyah through the application of the Problem Based Learning model to question word material. The type of research used is quasi-experimental research. The research design is a post-test only control group design. The research subjects were 29 class II-A students at SDIT Al-Fathimiyyah in the 2023-2024 school year. Data collection techniques are by means of observation and tests. The research instruments used learning implementation observation sheets, cognitive test sheets, and attitude and skills observation sheets. Data analysis was carried out using descriptive and qualitative statistics. The results of this research show that all stages of Problem Based Learning were carried out well, the results of observations of students' attitudes showed that 90% met classical completeness, student learning results showed that 90% met the KKTP, the results of students' skills in presentations showed that 93% met classical completeness. The results of the reflection showed that all students felt happy and could understand the material being taught. The conclusion of this research is that the application of the Problem Based Learning model is effective in improving student learning outcomes.

Keywords: Problem Based Learning Model, Learning Outcomes.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II-A di SDIT Al-Fathimiyyah melalui penerapan model *Problem Based Learning* pada materi kata tanya. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu. Desain penelitian adalah *post-test only control group design*. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas II-A SDIT Al-Fathimiyyah yang berjumlah 29 orang tahun pelajaran 2023-2024. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan test. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar tes kognitif, dan lembar observasi sikap dan keterampilan. Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan keseluruhan tahapan *Problem Based Learning* terlaksana dengan baik, hasil observasi sikap peserta didik menunjukkan 90% memenuhi ketuntasan klasikal, hasil belajar peserta didik menunjukkan 90% memenuhi KKTP, hasil keterampilan peserta didik dalam presentasi 93% memenuhi ketuntasan klasikal. Hasil refleksi diketahui seluruh peserta didik merasa senang dan dapat memahami materi yang diajarkan. Kesimpulan penelitian ini penerapan model *Problem Based learning* efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Model Problem Based Learning, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Proses pendidikan abad ke-21 dapat kita wujudkan melalui penyelenggaraan proses pembelajaran yang mendidik dan yang berkualitas sesuai paradigma pendidikan abad ke-21. Dalam paradigma tersebut, pembelajaran perlu diselenggarakan untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara holistik (utuh) melalui penggunaan model atau metode yang lebih inovatif, berpusat pada peserta didik, kontekstual, serta memanfaatkan aneka sumber belajar dan teknologi pendidikan secara integratif

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib bagi

peserta didik Sekolah Dasar. Mata Pelajaran ini menjadi penting bagi peserta didik kelas rendah sehingga cara penyampaian guru dalam pembelajaran harus bervariasi agar peserta didik tertarik dan bersemangat dalam belajar. Materi memahami kata tanya dan kalimat tanya diharapkan peserta didik dapat memahami dan mendapatkan hasil yang baik atau diatas kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP). Bahasa Indonesia memang diajarkan sejak anak-anak, tetapi model pengajaran yang baik dan benar tidak banyak dilakukan oleh seorang pengajar. Metode pengajaran bahasa Indonesia tidak dapat menggunakan satu metode karena bahasa Indonesia sendiri yang bersifat dinamis. Bahasa sendiri bukan sebagai ilmu tetapi sebagai keterampilan sehingga penggunaan metode yang tepat perlu dilakukan. Model Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik aktif belajar, mengkonstruksi pengalaman dan menghubungkannya di kehidupan nyata.

Sujana (2014: 134) berpendapat bahwa model PBL merupakan suatu model pembelajaran yang menyuguhkan berbagai situasi bermasalah yang autentik dan berfungsi bagi peserta didik, sehingga masalah tersebut dapat dijadikan batu loncatan untuk melakukan investigasi dan penelitian. Model PBL memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggali pengalaman autentik sehingga mendorong mereka aktif belajar, mengkonstruksi pengetahuan, dan mengintegrasikan konteks belajar di sekolah dan kehidupan nyata secara ilmiah. Pembelajaran dengan model PBL menggunakan pendekatan konstruktivistik, dimana pembelajaran berpusat pada peserta didik sehingga membuat peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran akan membuat hasil belajar peserta didik juga dapat meningkat.

Hasil penelitian Dewi (2017), Penerapan model *Problem Based Learning* dapat menciptakan situasi belajar yang interaktif antara guru dengan peserta didik, dan antara peserta didik dengan peserta didik serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan menerapkan model PBL peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif sehingga materi yang disampaikan bisa terserap dengan baik.

Berdasarkan kajian literatur dan hasil penelitian di atas, penerapan model PBL mampu memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. PBL sangat cocok untuk memotivasi peserta didik terkait dengan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi kata tanya dan kalimat tanya. Dengan menggunakan model PBL peserta didik dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia secara keseluruhan. Penerapan model pembelajaran PBL diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik kelas IIA SDIT Al-Fathimiyyah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kata tanya dengan menerapkan model pembelajaran PBL dan mendeskripsikan peningkatan pemahaman peserta didik kelas kelas IIA SDIT Al-Fathimiyyah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kata tanya dengan menerapkan model pembelajaran PBL,

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu. Desain penelitian adalah *post-test only control group design*. Subyek dari penelitian yang dilakukan adalah peserta didik kelas II-A SDIT Al-Fathimiyyah yang berjumlah 29

orang tahun pelajaran 2023-2024. Variabel bebas penelitian yang digunakan adalah model *Problem Based Learning* dengan sintaks sebagai berikut: a) orientasi peserta didik pada masalah, b) mengorganisasi peserta didik untuk belajar, c) membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, d) mengembangkan dan menyajikan hasil, e) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Variabel terikatnya adalah hasil belajar peserta didik yang diukur menggunakan instrumen observasi dan test.

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan test. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar tes kognitif, dan lembar observasi produk. Prosedur pengumpulan data dengan cara observasi, pembuatan modul ajar, pembuatan LKPD, pembuatan rubrik penilaian, pelaksanaan, penilaian dan rubrik, dan analisis hasil penilaian. Teknik analisis penilaian aspek sikap dan keterampilan menggunakan rubrik dengan skala *likert*. Teknik analisis penilaian aspek pengetahuan dengan cara statistik deskriptif.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

HASIL

A. Penilaian Sikap

Berdasarkan observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan penerapan model PBL diperoleh hasil nilai sikap sebagai berikut:

Tabel 1. Rekap Hasil Nilai Sikap Peserta Didik Kelas II-A SDIT Al-Fathimiyyah Surabaya

No	Nama Peserta Didik	L/P	KKTP	Nilai	Keterangan
1	ARAI	L	80	83	Tuntas
2	AAP	L	80	92	Tuntas
3	AMKA	P	80	92	Tuntas
4	AFRM	L	80	92	Tuntas
5	ASH	P	80	83	Tuntas
6	ATG	P	80	92	Tuntas
7	ANM	P	80	45	Belum Tuntas
8	ASAM	L	80	83	Tuntas
9	BSAM	L	80	0	Belum Tuntas
10	FKA	L	80	83	Tuntas
11	HK	P	80	92	Tuntas
12	KUA	P	80	83	Tuntas
13	KZF	P	80	92	Tuntas
14	LZN	P	80	92	Tuntas
15	MZA	P	80	83	Tuntas
16	MRBA	L	80	92	Tuntas
17	MLA	L	80	67	Belum Tuntas
18	MMI	L	80	92	Tuntas
19	MAS	P	80	92	Tuntas
20	NMDJ	P	80	83	Tuntas
21	PCNW	P	80	92	Tuntas
22	RNA	L	80	83	Tuntas
23	RJM	L	80	92	Tuntas
24	RSTA	P	80	92	Tuntas
25	RZN	L	80	83	Tuntas
26	SAP	P	80	92	Tuntas
27	SF	P	80	83	Tuntas
28	VIM	P	80	92	Tuntas
29	YAN	L	80	92	Tuntas

No	Nama Peserta Didik	L/P	KKTP	Nilai	Keterangan
	Jumlah Nilai			2412	
	Nilai Rata-Rata			83	
	Jumlah Peserta didik yang Tuntas			26	
	Jumlah Peserta didik yang Tidak Tuntas			3	
	Prosentase Ketuntasan Belajar (%)			90%	

B. Penilaian Pengetahuan

Berdasarkan hasil test yang dilakukan di akhir kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar evaluasi diperoleh hasil nilai pengetahuan sebagai berikut:

Tabel 2. Rekap Hasil Nilai Pengetahuan Peserta Didik Kelas II A SDIT Al-Fathimiyyah

No	Nama Peserta Didik	L/P	KKTP	Nilai	Keterangan
1	ARAI	L	80	100	Tuntas
2	AAP	L	80	82	Tuntas
3	AMKA	P	80	100	Tuntas
4	AFRM	L	80	100	Tuntas
5	ASH	P	80	91	Tuntas
6	ATG	P	80	100	Tuntas
7	ANM	P	80	45	Belum Tuntas
8	ASAM	L	80	100	Tuntas
9	BSAM	L	80	0	Belum Tuntas
10	FKA	L	80	100	Tuntas
11	HK	P	80	100	Tuntas
12	KUA	P	80	100	Tuntas
13	KZF	P	80	91	Tuntas
14	LZN	P	80	100	Tuntas
15	MZA	P	80	91	Tuntas
16	MRBA	L	80	100	Tuntas
17	MLA	L	80	100	Tuntas
18	MMI	L	80	100	Tuntas
19	MAS	P	80	91	Tuntas
20	NMDJ	P	80	100	Tuntas
21	PCNW	P	80	100	Tuntas
22	RNA	L	80	100	Tuntas
23	RJM	L	80	91	Tuntas
24	RSTA	P	80	100	Tuntas
25	RZN	L	80	64	Belum Tuntas
26	SAP	P	80	100	Tuntas
27	SF	P	80	100	Tuntas
28	VIM	P	80	100	Tuntas
29	YAN	L	80	91	Tuntas
	Jumlah Nilai			2636	
	Nilai Rata-Rata			91	
	Jumlah Peserta didik yang Tuntas			26	
	Jumlah Peserta didik yang Tidak Tuntas			3	
	Prosentase Ketuntasan Belajar (%)			90%	

C. Penilaian Keterampilan

Berdasarkan hasil presentasi yang dilakukan peserta didik tentang produk yang telah dibuat, diperoleh hasil nilai sikap sebagai berikut:

Tabel 3. Rekap Hasil Nilai Keterampilan Peserta Didik Kelas IIA SDIT Al-Fathimiyyah Surabaya

No	Nama Peserta Didik	L/P	KKTP	Nilai	Keterangan
1	ARAI	L	80	92	Tuntas
2	AAP	L	80	92	Tuntas
3	AMKA	P	80	83	Tuntas
4	AFRM	L	80	83	Tuntas
5	ASH	P	80	92	Tuntas
6	ATG	P	80	83	Tuntas
7	ANM	P	80	75	Belum Tuntas
8	ASAM	L	80	92	Tuntas
9	BSAM	L	80	0	Belum Tuntas
10	FKA	L	80	92	Tuntas
11	HK	P	80	92	Tuntas
12	KUA	P	80	83	Tuntas
13	KZF	P	80	83	Tuntas
14	LZN	P	80	92	Tuntas
15	MZA	P	80	83	Tuntas
16	MRBA	L	80	92	Tuntas
17	MLA	L	80	92	Tuntas
18	MMI	L	80	83	Tuntas
19	MAS	P	80	83	Tuntas
20	NMDJ	P	80	92	Tuntas
21	PCNW	P	80	92	Tuntas
22	RNA	L	80	92	Tuntas
23	RJM	L	80	83	Tuntas
24	RSTA	P	80	92	Tuntas
25	RZN	L	80	92	Tuntas
26	SAP	P	80	83	Tuntas
27	SF	P	80	83	Tuntas
28	VIM	P	80	92	Tuntas
29	YAN	L	80	83	Tuntas
Jumlah Nilai				2450	
Nilai Rata-Rata				84	
Jumlah Peserta didik yang Tuntas				27	
Jumlah Peserta didik yang Tidak Tuntas				2	
Prosentase Ketuntasan Belajar (%)				93%	

D. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh teman sejawat, diperoleh hasil nilai sikap sebagai berikut:

Tabel 4. Rekap Hasil Observasi Teman Sejawat

Nama Observer	Keterlaksanaan	Nilai	kriteria
UA	100%	94	sangat baik
IPK	100%	98	sangat baik
MAP	100%	98	sangat baik
Rata-Rata		97	sangat baik

dari hasil observasi teman sejawat, seluruh sintak PBL terlaksana 100% rata-rata 97 dengan modus kategori sangat baik

E. Hasil Refleksi Peserta Didik

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan oleh peserta didik di akhir pembelajaran, dapat diperoleh hasil seluruh peserta didik merasa senang selama mengikuti pembelajaran. Peserta didik merasakan banyak manfaat yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model PBL.

Selain itu peserta didik dapat memahami dan membuat kalimat tanya dengan benar.

PEMBAHASAN

Strategi yang dilakukan untuk memecahkan tantangan tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran inovatif yaitu model PBL. Berdasarkan Tabel 1 Rekap hasil nilai sikap peserta didik kelas II-A SDIT Al-Fathimiyyah 90% peserta didik mendapatkan nilai diatas KKTP. Hasil nilai ini menunjukkan seluruh peserta didik memiliki sikap yang baik dan sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Hal ini didukung Ismail (2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa tujuan penguatan pendidikan karakter dalam mewujudkan Pelajar Pancasila pada dasarnya adalah mendorong lahirnya manusia yang baik, yang memiliki enam ciri utama, yaitu bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global. Harapannya adalah agar peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan, menggunakan pengetahuannya, mengkaji, dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia yang dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari.

Berdasarkan Tabel 2 rekapitulasi hasil nilai pengetahuan peserta didik kelas IIA SDIT Al-Fathimiyyah, 90% peserta didik mendapatkan nilai diatas KKTP. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model PBL sangat efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (2021) bahwa PBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik. Selain itu menurut Sujana (2014: 134) dalam pembelajaran menggunakan model PBL peserta didik tidak hanya sekedar mendengarkan, mencatat, dan menghafal materi yang disampaikan guru. Tetapi diharapkan mampu berpikir, mencari, mengolah data, dan mengkomunikasikan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan Tabel 3 rekapitulasi hasil nilai keterampilan peserta didik kelas IIA SDIT Al-Fathimiyyah, 93% peserta didik mendapatkan nilai di atas KKTP. Hasil nilai ini menunjukkan seluruh peserta didik memiliki keterampilan yang sangat baik dalam mempresentasikan diskusi hasil kerja kelompok. Hal ini sesuai dengan pendapat Rianti Rahmalia (2020), PBL sebagai model pembelajaran yang menekankan aktivitas peserta didik dalam memecahkan berbagai permasalahan yang bersifat kekinian dan meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dan presentasi.

Berdasarkan Tabel 4 Rekap hasil teman sejawat, secara keseluruhan pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan Langkah-langkah pembelajaran dengan model PBL. Hal ini sesuai dengan pendapat Kusuma (2018) yang menyatakan bahwa guru memiliki peran penting sebagai fasilitator agar peserta didiknya mendapatkan pengalaman belajar guna meningkatkan hasil belajarnya menjadi lebih baik yang ditinjau dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai bekal menghadapi kehidupan di waktu yang akan datang.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi juga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran berbasis teknologi berfungsi untuk membantu guru dalam menjelaskan materi sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Menurut Hidayat & Khotimah (2019), Pembelajaran digital berperan dalam mendorong pembelajaran yang aktif, konstruksi pengetahuan, eksplorasi, dan inkuiri pada diri peserta didik. Media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan dalam pembelajaran kali ini

adalah penggunaan presentasi *power point* untuk menampilkan bahan ajar, LKPD dan pembuatan media presentasi dan pembuatan video pembelajaran.

Dampak dari pelaksanaan pembelajaran menggunakan PBL membantu peserta didik berpikir kritis dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Kemudian dengan menggunakan media pembelajaran video membuat peserta didik lebih memahami materi kata tanya dan kalimat tanya, peserta didik lebih bersemangat dan tidak cepat bosan. Karena pada saat pembelajaran peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan hasil asesmen diagnostik serta setiap kelompok aktif dalam pembelajaran dan menyelesaikan LKPD dan mempresentasikannya di depan kelas secara aktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model PBL efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IIA SDIT Al-Fathimiyyah pada materi kata tanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah, H. N. , Virgianti, U. , Sarin, M. I. Z. , Hasan, D. A. , Fakhriyah, F. , & Ismaya, E. A. (2023). Systematic Literature Review: Pengaruh Media Pembelajaran Digital pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1 (3), 103-115. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JIKMA/article/view/463> diakses tanggal 24 November 2023
- Dwiyanti, W. (2021). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Self Confidence Melalui Model Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS). <http://repository.unpas.ac.id/53661/> diakses tanggal 24 November 2023
- Rachmadyanti, P. , Paksi, H. P. , Wicaksono, V. D. , Suprayitno, S. , & Gunansyah, G. (2022). Studi Fenomenologi Pengalaman Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6 (1), 35-46. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD/article/view/6252> diakses tanggal 24 November 2023
- Rositania, L. W. , Kusumaningsih, W. , & Wihartasih, D. H. (2023, July). 310. Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik pada Peserta Didik Kelas V SD. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru* (pp. 2769-2778). <https://conference.upgris.ac.id/index.php/psnppg/article/view/4128> diakses tanggal 23 November 2023
- Sumardi, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iii A SDN 219 Bengkulu Utara Tahun Pelajaran 2018/2019. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 1 (2), 86-95. <https://siducat.org/index.php/jpt/article/view/68> diakses tanggal 23 November 2023
- Yunitasari, Indha, and Agustina Tyas Asri Hardini. "Penerapan Model PBL untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring di

Sekolah Dasar. " Jurnal basicedu 5. 4 (2021): 1700-1708.
<https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/983> Diakses
tanggal 23 November 2023